

**MOTIVASI KERJA DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU
WORK MOTIVATION IN AN EFFORT TO IMPROVE TEACHER
PERFORMANCE**

Lucky Salama¹

luckysalamaamin@gmail.com¹

Amiroh Hilmi Wasalma²

amirohwasalma@gmail.com²

Agustin Nur Kumalasari³

ankmala0808@gmail.com³

Immatul Adimah⁴

imatuladimah@gmail.com⁴

Mu'alimin⁵

mualimin@uinkhas.ac.id⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

ABSTRACT

Work motivation is a human need because it can improve performance, job satisfaction, and achieve individual and organizational goals. In this study, the work motivation to be studied is focused on teacher work motivation. Teachers have a noble task and become one of the main elements in the implementation of education, with this to always pay attention to their performance so that it is always optimal for the achievement of the expected educational goals. This research is a type of literature study research (Library Research). Carried out using literature (literature) from previous research. The data studied are in the form of books, journal articles, theses, theses and dissertations that discuss work motivation, especially in education, namely teachers. The results of the study showed that teacher work motivation can be increased by the leadership role of the principal. With this, it is very necessary for the principal to pay attention to the motivation of work in each teacher.

Keywords: *Work Motivation, Teacher, Principal.*

ABSTRAK

Motivasi kerja merupakan sebuah kebutuhan manusia karena dapat meningkatkan kinerja, kepuasan kerja, dan mencapai tujuan individu maupun organisasi. Pada penelitian ini motivasi kerja yang akan dikaji difokuskan pada motivasi kerja guru. Guru mempunyai tugas yang mulia dan menjadi salah satu unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan, dengan ini untuk selalu diperhatikan kinerjanya agar

selalu optimal demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kepustakaan (Library Research). dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) dari penelitian sebelumnya. Data – data yang diteliti berupa buku, artikel jurnal, skripsi, thesis maupun disertasi yang membahas tentang motivasi kerja khususnya dalam pendidikan yaitu Guru. Hasil dari penelitian dipaparkan bahwa Motivasi Kerja guru bisa ditingkatkan oleh peran kepemimpinan kepala sekolah. Dengan ini sangat diperlukan kepala sekolah yang memperhatikan motivasi kerja pada setiap guru dan karyawannya agar kinerja mereka meningkat secara signifikan. Sebagai guru harus selalu mempunyai semangat dari dalam dirinya dalam hal bekerja demi mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan karna pada dasarnya guru merupakan pekerjaan jasa yang mulia, kemudian kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan harus mampu menghadirkan motivasi melalui strategi-strategi yang dianggap mampu untuk memotivasi para guru agar mempunyai kinerja yang optimal.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Guru, Kepala Sekolah.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan lingkungan yang dinamis dan kompleks. Selain tugas mengajarnya, pendidik juga harus melakukan banyak tugas lain, mulai dari merancang kurikulum hingga mengelola kelas dan berinteraksi dengan berbagai jenis siswa dan orang tua. Dalam situasi seperti ini, penting bagi pendidik untuk memiliki etos kerja yang kuat dan menangani tugas dengan antusias dan penuh dedikasi.

Seiring berkembangnya tuntutan zaman dan dinamika dunia pendidikan yang terus berubah, maka penting bagi setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan untuk memahami betapa pentingnya motivasi kerja dalam mencapai tujuan pendidikan yang

diinginkan. Dalam bidang pendidikan, motivasi kerja merupakan landasan terpenting yang mendorong para pendidik dan tenaga pendukungnya untuk berusaha semaksimal mungkin memberikan pelayanan pendidikan kepada peserta didik.

Motivasi merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan dalam segala bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Motivasi kerja merupakan suatu dorongan bagi seluruh pegawai untuk bekerja menyelesaikan tugasnya terutama pada Guru. Ketika guru termotivasi, mereka merasa puas dan antusias dengan pekerjaan mereka, yang mengarah pada perkembangan dan

pertumbuhan signifikan dalam organisasi.(Sunyoto & Wagiman, 2023)

Motivasi diartikan sebagai dorongan yang menyebabkan orang dapat melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dari beberapa pandangan tentang motivasi semuanya mengarah pada munculnya dorongan atau stimulus untuk mencapai tujuan. Motivasi kerja dapat memberi dorongan energi yang menggerakkan segala potensi yang ada, menciptakan keinginan yang dituju, serta meningkatkan kegairahan bersama. Masing-masing pihak berkerja menurut aturan dan ukuran yang ditetapkan dengan saling menghormati, saling membutuhkan, saling mengerti, serta saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing dalam keseluruhan proses kerja operasional. Motivasi kerja tampak seperti kebutuhan pokok manusia, dan motivasi kerja sebagai intensif yang diharapkan memenuhi kebutuhan pokok yang diinginkan.(Abdurrahim, 2021)

Dalam Al-Qur'an memberi Motivasi kerja salah satunya terdapat pada Qs. At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ
وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَيُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang

mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan membeberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan."(Jajasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qoeraan (1967) / Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, 2016-2019)

Dari ayat di atas Allah SWT telah memberikan suatu motivasi atau dorongan untuk manusia bekerja. Dengan ini motivasi kerja merupakan sebuah kebutuhan manusia karena dapat meningkatkan kinerja, kepuasan kerja, dan mencapai tujuan individu maupun organisasi. Pada penelitian ini motivasi kerja yang akan dikaji difokuskan pada motivasi kerja guru. Menurut Undang-Undang RI No.14 tahun 2005 Tantang guru dan dosen pada bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa:

"Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah."

Guru mempunyai tugas yang mulia dan menjadi salah satu unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan, dengan ini untuk selalu diperhatikan kinerjanya agar sellau optimal demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dalam artikel ini, kita akan memahami lebih dalam tentang pentingnya motivasi kerja dalam

konteks pendidikan di mana difokuskan pada bagaimana strategi-strategi motivasi kerja dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Melalui metode penelitian studi kepustakaan (*Library Research*). dengan menelaah buku, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu tentang strategi Motivasi kerja pada guru sehingga tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui strategi-strategi motivasi kerja guru yang telah diterapkan sekolah di Indonesia serta Mendeksripsikan penerapan Strategi motivasi kerja guru dan menjelaskan hasil dari strategi yang diterapkan dari beberapa sumber yang kemudian ditemukan strategi apa saja yang sangat berpengaruh pada motivasi kerja guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kepustakaan (*Library Research*). dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) dari penelitian sebelumnya (Yaniawati, 2020). Data -data yang diteliti berupa buku, artikel jurnal, skripsi, thesis maupun disertasi yang membahas tentang motivasi kerja khususnya dalam pendidikan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yang juga dikenal sebagai studi dokumen. Langkah-langkahnya meliputi mengumpulkan dan meneliti data tertulis atau cetak seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen lain yang berkaitan dengan motivasi kerja Guru dalam konteks organisasi pendidikan. Setelah itu,

penulis akan menggabungkan semua data yang terkumpul menjadi satu kesatuan data yang akan digunakan dalam hasil penelitian.

Sementara itu, teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis konten. Ini akan dilakukan untuk mengevaluasi apakah motivasi baik itu motivasi internal maupun eksternal, dapat meningkatkan kinerja mereka. Hal ini diharapkan dapat mendorong guru untuk bekerja secara aktif dan produktif. Mengingat bahwa guru merupakan salah satu aspek utama dalam pelaksanaan pendidikan Secara tidak langsung, pencapaian tujuan lembaga pendidikan, khususnya, dan tujuan pendidikan umumnya, diharapkan dapat tercapai melalui peningkatan Motivasi Kerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Motivasi Kerja Guru

Dalam (Sandra Dewi, 2020) Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), Motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk meakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Lebih lanjut menurut Sunyoto & Wagiman Motivasi dapat menjadi sebuah stimulus untuk mendorong seseorang untuk mengembangkan diri, berfikir kreatif dan dapat memberikan kinerja yang optimal sehingga membuat pekerjaan lebih cepat dan hasilnya maksimal. Semakin tinggi motivasi kerja, maka semakin besar kemungkinan kesuksesan dan keefektivitasan dalam

menyelesaikan pekerjaan.(Sunyoto & Wagiman, 2023),

Menurut Douglas Mc Gregor dalam (Andriani & Na'mah, 2019) motivasi merupakan dasar dalam bertingkah laku yang dilakukan oleh individu. Acuan untuk menilai seseorang memiliki bermotivasi tinggi adalah individu tersebut memiliki tingkat ketekunan, pantang menyerah dan semangat sehingga mampu menjadikan sebuah acuan bahwa seseorang tersebut memiliki semangat tinggi. Berbeda lagi jika definisi berkembang dalam lingkup yang lebih luas untuk khalayak umum. Beberapa pendapat lain menjelaskan motivasi sebagai sebuah alasan, dan dalam pengertian lain motivasi memiliki kesamaan dengan arti dari semangat.

Motivasi diartikan sebagai dorongan yang menyebabkan orang dapat melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Dari beberapa pandangan tentang motivasi semuanya mengarah pada munculnya dorongan atau stimulus untuk mencapai tujuan. Motivasi kerja dapat memberi dorongan energi yang menggerakkan segala potensi yang ada, menciptakan keinginan yang dituju, serta meningkatkan kegairahan bersama. Masing-masing pihak berkerja menurut aturan dan ukuran yang ditetapkan dengan saling menghormati, saling membutuhkan, saling mengerti, serta saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing dalam keseluruhan proses kerja operasional. Motivasi kerja

tampak seperti kebutuhan pokok manusia, dan motivasi kerja sebagai intensif yang diharapkan memenuhi kebutuhan pokok yang diinginkan(Abdurrahim, 2021)

Dipaparkan dalam (Abdurrahim, 2021) bahwa fungsi motivasi kerja guru yaitu sebagai pendorong dan penggerak guru sehingga muncul suatu perbuatan untuk melaksanakan tugas demi mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya apabila fungsi tersebut telah berjalan akan menentukan cepat atau lambatnya suatu penyelesaian pekerjaan. Sedangkan Malayu S.P Hasibuan dalam (Asterina, F., 2013) memaparkan tujuan motivasi adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan moral dan kepuasan kerja;
- Meningkatkan kedisiplinan
- Meningkatkan produktivitas kerja;
- Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi;
- Mengefektifkan pengadaan pegawai;
- Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang kondusif;
- Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku;
- Meningkatkan tingkat kesejahteraan pegawai;
- Meningkatkan rasa tanggung jawab pegawai terhadap tugasnya

Dari beberapa pengertian tentang motivasi kerja yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa

motivasi kerja adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan tertentu. Motivasi juga dapat berupa stimulus yang bisa mengembangkan diri, mencapai tujuan kerja dan berfikir kreatif yang pada akhirnya dapat meningkatkan keefektivitasan dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan ini motivasi kerja merupakan sebuah kebutuhan manusia karena dapat meningkatkan kinerja, kepuasan kerja, dan mencapai tujuan individu maupun organisasi. Pada penelitian ini motivasi kerja yang akan dikaji difokuskan pada motivasi kerja guru.

Pelaksanaan kerja pendidik atau guru untuk mengembangkan potensi peserta didik demi terwujudnya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, dan sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, harus dilakukan melalui komitmen yang sudah disepakati atau ditetapkan lebih awal. Dengan ini Motivasi guru dalam melaksanakan tugas sangat penting artinya bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar serta dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan. (Simarmata, 2014)

Dalam motivasi tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi, menurut Chung dan Megginson dalam , faktor-faktor motivasi kerja adalah sebagai berikut :

1. Individual (internal), merupakan faktor-faktor yang tergolong pada sifat individual yaitu faktor yang bersifat dari dalam dirinya-sendiri, antara lain : kebutuhan-kebutuhan (needs), sikap-sikap (attitudes), tujuan-tujuan (goals), kemampuan-kemampuan (abilites), dan faktor lain yang bersifat individu.
2. Organisasional (eksternal), merupakan faktor yang berasal dari luar, lingkungan ataupun organisasi itu sendiri meliputi : gaji, keamanan pekerjaan, hubungan sesama pekerja, pengawasan, pujian, dan pekerjaan itu sendiri

Strategi Kepala Sekolah Memberikan Motivasi Kerja Pada Guru.

Strategi motivasi kerja dalam upaya peningkatan kinerja guru dapat diberikan oleh atasan atau kepala sekolah dimana dari penjeasan sebelumnya bahawa ini merupakan salah satu bentuk dari motivasi eksternal. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan mempunyai sesuatu keharusan untuk dapat menegembangkan motivasi dari para guru dengan ini dibutuhkan strategi-strategi motivasi kerja guru yang mampu mempengaruhi kinerja mereka menjadi baik dan optimal sehingga tujuan pendidikan tercapai sesuai apa yang diinginkan. Dalam artikel penelitian (Ngiode, 2016) menyimpulkan bahwa pengaruh

kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh termasuk dalam hal motivasi kerja, pengaruh disiplin dan pengaruh kepemimpinan.

Dalam penelitian lain tentang motivasi kerja guru honorer yang masih minim di Indonesia, hasil penelitian yang berbentuk literatur review tersebut menyimpulkan bahwa motivasi kerja guru honorer di Indonesia masih kurang dan perlu untuk ditingkatkan untuk menumbuhkan motivasi bagi para guru honorer di Indonesia (Ufaira & Hendriani, 2019). Berbeda dengan sebelumnya dalam penelitian yang dilakukan Tri Atmaji Sutikno dijelaskan bahwa sertifikasi guru berpengaruh secara signifikan pada motivasi kerja guru (Tri Atmaji Sutikno, 2013). Dari dua penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kenaikan pangkat, jabatan ataupun berbentuk finansial seperti gaji, bonus jaminan sosial dan lainnya perlu juga dihadirkan pada guru guna menimbulkan motivasi kerja. Pada guru honorer kepala sekolah bisa memberikan bonus bagi mereka yang telah bekerja dengan baik..

Salah satu yang termasuk perencanaan kepala sekolah dalam memotivasi guru pada penelitian (Fatimah & Fildayanti, 2019) yakni dengan mengikutsertakan guru dalam pelaksanaan diklat, keprofesian untuk menambah wawasan guru serta menumbuhkan semangat dalam melaksanakan tugasnya. Beberapa

strategi yang bisa kepala sekolah terapkan antara lain (Simarmata, 2014)

a. Mengenali dengan baik semua guru yang ada.

Dengan mengenal baik semua guru dapat memudahkan komunikasi antara atasan dan bawahan dengan ini keluhan dan kekurangan yang ada akan mudah didengar serta cepat di evaluasi oleh kepala sekolah dari proses ini dapat memicu motivasi kerja para pendidik untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

b. Menempatkan guru pada pekerjaan sesuai skill dan minat serta kemampuan yang dimiliki.

Seseorang akan merasa nyaman melakukan suatu pekerjaan apa bila sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, skill dan minat serta kesenangan yang ada pada dirinya. Dengan ini secara tidak langsung merupakan sebuah strategi motivasi kerja yang akan mampu menstabilkan kinerja pendidik terhadap suatu pekerjaan yang dibebankan kepada mereka.

c. Menganggap semua guru sama tanpa membeda-bedakan.

Sikap menganggap semua orang sama tanpa membeda-bedakan gelar, golongan ataupun jabatan merupakan sebuah salah satu strategi kepala sekolah dalam upaya menghadirkan motivasi kerja guru. Guru akan merasa nyaman dalam bekerja tanpa adanya kecemburuan sosial atas ketidakadilan perlakuan.

d. Menerapkan strategi yang digagas oleh Ki Hajar Dewantara yakni :

- (1) Ing ngarso sung tulodo,
Maksud dari kalimat diatas adalah Sebagai pemimpin kepala sekolah harus menjadi suri tauladan bagi orang-orang disekitarnya. Termasuk Dalam lingkungan pendidikan ini bisa menjadi sebuah motivasi kerja bagi para guru dengan bekerja.
- (2) Ing madyo mangun karso
Diantara orang sekiranya kepala sekolah harus membangun ide dan gagasan yang mampu terus membangun semangat kerja bagi mereka.
- (3) Tut wuru handayani.
Yang kemudian kepala sekolah dari belakang mampu memeberikan dorongan atau sebuah semangat bagi para guru dan karyawannya yang lain.

Dengan ini kinerja guru dapat meningkat apa bila guru yang bekerja mendapatkan motivasi baik internal maupun eksternal, kondisi mental yang tenang dalam bekerja, kenyamanan dan konsentrasi (Siti Hidayah et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja guru bisa ditingkatkan oleh peran kepemimpinan kepala sekolah. Dengan ini sangat diperlukan kepala sekolah yang memperhatikan motivasi kerja

pada setiap guru dan karyawannya agar kinerja mereka meningkat secara signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari data informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan tertentu. Pelaksanaan kerja pendidik atau guru untuk mengembangkan potensi peserta didik demi terwujudnya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, dan sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, harus dilakukan melalui komitmen yang sudah disepakati atau ditetapkan lebih awal. Dengan ini Motivasi guru dalam melaksanakan tugas sangat penting artinya bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar serta dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja berasal dari dalam individu (internal) dimana dorongan yang timbul dari dalam diri seperti adanya kebutuhan, tujuan, sikap, kemampuan dan lain sebagainya dan organisasi (eksternal) dimana dorongan muncul dari luar meliputi gaji, pengawasan, pujian dan keamanan pekerjaan dimana ini bisa diberikan oleh seorang pemimpin dalam hal ini kepala

sekolah. Sangat diperlukan kepala sekolah yang memperhatikan motivasi kerja pada setiap guru dan karyawannya agar kinerja mereka meningkat secara signifikan.

Saran

Sebagai guru harus selalu mempunyai semangat dari dalam dirinya dalam hal bekerja demi mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan karna pada dasarnya guru merupakan pekerjaan jasa yang mulia, kemudian kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan harus mampu menghadirkan motivasi melalui strategi-strategi yang dianggap mampu untuk memotivasi para guru agar mempunyai kinerja yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru IPS Di SMP. *Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 290-302.
- Andriani, & Na'mah, U. (2019). *Motivasi Kerja, Budaya Organisasi Dan Kinerja Dosen Di STAIN Kediri Dan Universiti Tun Hussein Onn Johor Malaysia*. 1-96. <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/714>
- Asterina, F., dan S. (2013). Kinerja Guru. In *Jurnal Ekonomi Manajemen* (Vol. 2, Issue 2).
- Fatikah, N., & Fildayanti. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Dan Etos Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Bareng Jombang. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(2), 167-182. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.989>
- Jajasan Penjelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qoeraan (1967) / Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11--20*.
- Ngiode, S. (2016). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru MTs . N Batudaa Kabupaten Gorontalo*. 4(5), 127-137.
- Presiden Republik Indonesia. (n.d.). *UU 14-2005 Guru dan Dosen..*
- Sandra Dewi, N. (2020). Teori Motivasi. *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep*, 5(3), 117-118.
- Simarmata, R. H. (2014). *Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Guru Sekolah*. 2, 654-660.
- Siti Hidayah, Hefni Zain, Achmad Faridul Ilmi (2022). The Effect of Human Resource Management on Teacher Performance *Pascasarjana Universitas Islam Negeri KH . Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember)* 499-515.
- Sunyoto, D., & Wagiman. (2023). *Memahami Teori-Teori yang Membahas Motivasi Kerja*. 97.
- Tri Atmadji Sutikno. (2013). Pengaruh Persepsi Tentang sertifikasi guru, Strategi penyelesaian Konflik, Dan

- Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru SMKN. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, XXXXII(1), 150-160.
- Ufaira, R. A., & Hendriani, W. (2019). Motivasi Kerja Pada Guru Honorer di Indonesia A Literatur Review. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4(2), 1689-1699.
- Yaniawati, R. P. (2020). *Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)*.